Maria Inggriyani Klau

by UNITRI Press

Submission date: 03-Apr-2022 10:37PM (UTC-0400)

Submission ID: 1741000973

File name: Maria_Inggriyani_Klau.docx (39.73K)

Word count: 1160 Character count: 7351

USAHATANI TOMAT DI KELOMPOK TANI DESA PANDANREJO KOTA BATU JAWA TIMUR

SKRIPSI



Oleh:

MARIA INGGRIYANI KLAU 2016310081

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG

RINGKASAN

Terlepas dari kenyataan bahwa tomat selalu diminati, ada sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi biaya dan pendapatan dari penanaman tomat, yang semuanya terkait erat. Namun demikian, unsur-unsur ini dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: pengaruh internal dan eksternal, serta pertimbangan manajerial.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji agribisnis tomat dan untuk mengetahui pengeluaran, pendapatan, pendapatan dan kelayakan usaha tani tomat di Kelompok Tani Desa Pandanrejo Kota Batu Jawa Timur. Dalam penelitian ini, 40 petani di Desa Pandanrejo, Kota Batu, Jawa Timur melakukan usaha tani tomat. Observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Data yang terkumpul diperiksa secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diolah dengan menggunakan kalkulator dan komputer, sedangkan data kualitatif dideskripsikan dengan menggunakan gambar dan tabel untuk membantu analisis berbagai kegiatan usaha pengolahan tomat di Desa Pandanrejo (software Microsoft Excel 2010). Menurut hasil penelitian, penanaman tomat di Desa Pandanrejo, Kota Batu, rata-rata menelan biaya Rp 2.857.075 per petani. Rata-rata pendapatan yang diterima setiap petani sebesar Rp 15.384.200. Rata-rata, setiap petani menghasilkan Rp. 12.527.125 per tahun. Rata-rata BEP seorang petani adalah Rp. 5.572/kg, dan harga rata-rata BEP adalah Rp. 1.171/kg. R/C Ratio 4,70 > 1 dan B/C Ratio 3,70 > 1 menunjukkan bahwa produksi tomat di Desa Pandanrejo Kota Batu masih memungkinkan.

Kata kunci: Usaha tani, Biaya, penerimaan, pendapatan, kelayakan, tomat.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Manusia seperti semua makhluk hidup lainnya, membutuhkan makanan untuk hidup. Ketika persyaratan ini terpenuhi, tubuh menjadi sehat dan mampu melakukan berbagai aktivitas sepanjang hidupnya. Pangan yang kaya akan zat gizi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan zat gizi berbagai kalangan masyarakat. Karena apa yang kita makan dan minum sangat berpengaruh terhadap kesehatan fisik dan mental kita (Endrika, Christianto, Nazriati. 2015). Sebagai aturan praktis, makanan adalah bahan alami yang berfungsi sebagai sumber energi atau elemen yang diperlukan untuk kehidupan. Kekurangan sayur dan buah telah dikaitkan dengan hampir sepertiga (31%) dari semua penyakit jantung dan stroke di seluruh dunia, menurut laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang dirilis pada tahun 2003. WHO (2003) merekomendasikan 500 gram atau 3-5 porsi sayur dan buah per hari sebagai asupan yang cukup. Buah dan sayuran harus disajikan setidaknya dua kali sehari, menurut piramida indeks makanan. Makanan seperti buah-buahan dan sayuran sarat dengan manfaat kesehatan. Vitamin, mineral, dan nutrisi penting lainnya dapat ditemukan dalam berbagai macam buah dan sayuran. Selain antioksidan yang menetralisir radikal bebas, mereka mengandung enzim aktif yang mempercepat aktivitas kimia dalam tubuh, serta antikanker dan antioksidan penetral kolesterol jahat yang dapat dinetralisir dengan mengonsumsi buah dan sayuran segar. Mengkonsumsi makanan yang kaya buah dan sayuran dapat menurunkan risiko mengembangkan penyakit yang melemahkan (Attorp. Scott J, Yew, Rhodes, Barr, Naylor, 2016). Karena nilai gizinya yang besar, tomat adalah makanan yang sangat baik untuk diet.

Selain banyak vitamin dan mineral yang terkandung dalam tomat, seperti thiamin dan nicotinamide adenine dinucleotide (NADH), folat (Folate), thiamin (Niacinamide), bioflavonoid, rutin, dan asam sitrat, tomat sangat sehat untuk dikonsumsi manusia. Tomat juga rendah garam, lemak jenuh, kolesterol, dan kalori. Selain itu, tomat dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit, termasuk jerawat dan tekanan darah tinggi (hipertensi). Mereka juga dapat digunakan sebagai penambah nafsu makan. Diet kaya tomat telah terbukti menurunkan kejadian kanker pankreas dalam penelitian yang dilakukan di University of Montreal. Konsentrasi likopena tomat telah terbukti mengurangi risiko kanker pankreas pria hingga 31%. Tomat dan brokoli juga dapat digunakan untuk melawan kanker prostat, menurut penelitian lain yang telah meneliti hal ini. Para peneliti di Universitas Willoughby Ohio, yang dipimpin oleh Dr. John Cook Bennett, adalah yang pertama melihat kekuatan penyembuhan

tomat. Temuan mereka menunjukkan bahwa tomat dapat mengobati atau bahkan menyembuhkan masalah pencernaan termasuk diare dan serangan kandung empedu, serta penyakit hati.

Tomat merupakan salah satu buah yang menjadi andalan masyarakat dan banyak negara untuk diolah baik dalam bentuk segar maupun dalam bentuk lain karena memiliki banyak sekali manfaat yang luar biasa.

Bertani adalah ilmu yang mencakup semua aspek pekerjaan yang dilakukan oleh petani, termasuk perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan operasi mereka (Saddam 2014). Terlepas dari kenyataan bahwa tomat selalu diminati, ada sejumlah faktor yang mempengaruhi biaya dan pendapatan budidaya tomat, yang saling terkait erat. Unsur-unsur internal dan eksternal, serta faktor-faktor manajemen, dapat dikelompokkan bersama, meskipun mereka juga dapat dipertimbangkan secara terpisah. Bertani dan membudidayakan tomat bukan tanpa tantangan, khususnya pada subsistem usaha tani atau budidaya dan dalam pengelolaan usaha tani tomat. Penyediaan sarana produksi atau input untuk usaha tani tomat, antara lain benih bermutu, pengaturan dan pemeliharaan tanaman, penyediaan pupuk dan perawatan tanaman dari penyemaian benih, merupakan kendala khas yang sering menjadi kendala. Menabur benih dengan harapan menuai hasil. Produksi dan kualitas tomat, serta kemampuannya untuk dijual dengan harga yang wajar, dapat sangat ditingkatkan dengan praktik pertanian yang baik. Pengelolaan usaha tani tomat yang baik juga dapat menghindarkan petani dari komoditas pertanian lain pada umumnya, bersifat musiman, mudah rusak, dan menghindari konsumsi mentah, maksudnya pola tanam yang baik mencegah petani memanen tomat yang mengakibatkan turunnya harga tomat. Dalam hal membuat keputusan bertani, aspek internal petani seperti usia dan pendidikan mungkin berperan. Ketersediaan modal dan dampak lingkungan eksternal, seperti ketersediaan input dan harga, juga terkait dengan elemen-elemen ini, sedangkan permintaan output dan harga jual juga terkait dalam hal output (Suratiyah, 2009).

Ada banyak uang yang bisa dihasilkan dari menanam tomat di Desa Pandanrejo. Fluktuasi harga tomat merupakan hal yang biasa dialami petani di daerah penelitian. Ketika petani memanen tomat mereka pada waktu yang berbeda, harga bisa menjadi tinggi, tetapi ketika mereka memanen pada waktu yang sama, harga turun. Sudah biasa petani membiarkan tomat matang mereka membusuk di pohon dan menjualnya dengan harga murah atau bahkan gratis jika harga tomat turun secara signifikan, seperti dalam kasus ini. Kelompok tani dan petani individu belum menguasai teknologi pengolahan tomat menjadi produk olahan seperti saus, sambal, dan jus dalam kaleng. Jika Anda ingin meningkatkan produktivitas pertanian

tomat, ini adalah masalah. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah dapat menjadi referensi bagi para pemangku kepentingan agribisnis tomat di masa yang akan datang.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dalam penelitian ini:

- 1. Berapa biaya yang dikeluarkan petani untuk usaha tani tomat, berapa besar produksi tomat yang diperoleh petani, dan berapa penerimaan usaha yang diterima petani dari usaha tani tomat, serta berapa besar pendapatan petani dari usaha tani tomat.
- 2. Apakah usaha tani tomat layak untuk dikembangkan petani di lokasi penelitian.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan dan kelayakan usaha tani tomat pada Kelompok Tani Desa Pandanrejo Kota Batu Jawa Timur.

4. Manfaat Penelitian

a. Bagi petani dan kelompok tani.

Manajemen agribisnis tomat akan mendapat manfaat dari temuan penelitian ini, yang kemungkinan akan dipublikasikan.

b. Bagi pemerintah atau pemangku kepentingan.

Pertumbuhan agribisnis hortikultura di Kota Batu diharapkan dapat memperhatikan hasil penelitian

c. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian lebih lanjut tentang agribisnis tomat dapat mengambil manfaat dari data ini, dan diharapkan penelitian di masa depan akan menggunakan metode analisis yang berbeda untuk meningkatkan temuan lebih jauh.

Maria Inggriyani Klau

ORIGINA	LITY REPORT			
SIMILA	2% RITY INDEX	11% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	O% STUDENT PAPERS
PRIMARY	'SOURCES			
1	umbujol Internet Sourc	ka.blogspot.com	า	2%
2	look-bet			1 %
3	reposito	ry.ipb.ac.id		1 %
4	COre.ac.			1 %
5	totobuang.kemdikbud.go.id Internet Source			
6	fasya.iai Internet Source	1 %		
7	rinjani.u Internet Sourc	nitri.ac.id		1 %
8	123dok. Internet Source			1 %
9		/arta Perkaretar tan", Warta Perk		a 1 %

10	obatlimfomaherbal7.blogspot.com Internet Source		
11	www.antaranews.com Internet Source	1 %	
12	ar.scribd.com Internet Source	1 %	
13	id.scribd.com Internet Source	1 %	
	de quotes On Exclude matches de bibliography On	Off	